

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia untuk hidup dan keberadaannya berpengaruh pada seluruh indera manusia. Bagi manusia normal penglihatan merupakan hal yang sangat vital. Saat mengamati apa yang ada di sekelilingnya, manusia akan mempersepsikan apa yang ia amati sesuai dengan pengalamannya. Dan atas dasar persepsi tersebut, manusia kemudian akan merespons, melalui otak dan panca inderanya, dalam bentuk tingkah laku. Akan tetapi keadaan penglihatan sangat bergantung pada keberadaan cahaya keberadaan cahaya/pencahayaan akan memberikan sebuah keadaan visual tertentu. Sebuah keadaan visual yang baik akan memberikan efisiensi, efektivitas, dan kenyamanan bagi manusia tersebut secara keseluruhan. Tetapi sebuah keadaan visual yang terjadi akibat kerusakan pada mata akan mengakibatkan efek yang ditimbulkan oleh keadaan visual tersebut menjadi relatif berkurang (kebutaan/kurangnya indra penglihatan) pada setiap manusia tergantung pada latar belakang masing-masing manusia.(Andrianto et.,al 2020)

Menurut World Health Organisation (WHO) penyebab kebutaan seluruh dunia setelah katarak adalah ulkus kornea yang mencapai 1,5-2 juta kasus tiap tahunnya. Di Indonesia pada tahun 2023 kejadian ulkus kornea sebesar (5,5%). Prevalensi kekeruhan kornea tertinggi (9,7%) pada kelompok petani, nelayan maupun buruh dibanding kelompok pekerja lainnya. Alasannya karena ulkus kornea yang tinggi pada kelompok pekerjaan petani, nelayan, maupun buruh karena pemakaian alat pelindung diri saat bekerja belum terlalu baik menyebabkan kecelakaan pada mata.(Mahardika et al., 2023). Sedangkan di Rumah Sakit Mardi Waluto Lampung, dalam 1 tahun terakhir presentase penyakit ulkus kornea pada pasien laki-laki sebanyak 75% dan wanita sebanyak 25%.

Nyeri merupakan sensasi tidak menyenangkan yang dapat membatasi kapabilitas dan kemampuan seseorang untuk menjalankan rutinitas sehari-hari. Sering kali nyeri menjadi sinyal peringatan awal untuk memperingatkan anda bahwa ada sesuatu yang tidak benar di tubuh anda. Definisi nyeri yang

diterima secara luas dikembangkan oleh Internasional Association for the Study of Pain (Asosiasi Internasional untuk Penelitian Nyeri): “Nyeri adalah sensor tidak menyenangkan dan pengalaman emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan yang potensial atau aktual atau dijelaskan dalam istilah tersebut.”

Nyeri tubuh dapat beragam mulai dari yang ringan, ketidak nyamanan lokal hingga yang menyakitkan. Nyeri bisa menjadi akut dan berlangsung singkat, atau menjadi masalah jangka panjang yang kronis. Nyeri akut memiliki fungsi pelindung bagi manusia, mengajarkan kita untuk menghindari kerusakan tubuh, atau situasi yang berpotensi merusak, dan melindungi bagian tubuh yang cedera sewaktu ia menyembuhkan diri.

Nyeri tubuh kejadian umum dan terkadang dapat memengaruhi rutinitas kita sehari-hari. Nyeri dapat menjadi kronis, jika tidak tertangani atau ditangani secara salah.

Nyeri berkaitan dengan sensasi somatik maupun psikis, dan sensasi nyeri yang dirasakan seseorang berhubungan dengan bagaimana kemampuan seseorang untuk mengontrol nyeri dan mengetahui penyebab nyeri tersebut. Pasien akan merasakan nyeri yang lebih sering jika disertai dengan beberapa gejala lain seperti kelelahan, kecemasan, gangguan tidur, depresi, rasa takut, kemarahan dan ketidak pastian. ulkus kornea dapat menyebabkan nyeri oleh rangsangan saraf menuju kornea, ulkus kornea umumnya berupa mata merah, nyeri sedang-berat, sensasi benda asing, fotofobia, mata berair, dengan/tanpa sekret mata (Haswita & Sulistiyowati et al., 2017)

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea terhadap Tn.K dan Tn.B di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro, Provinsi Lampung, Sebagai Laporan Studi kasus pada ujian tahap akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu "Bagaimanakah asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post* Operasi transplantasi kornea di Rumah

Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

2. Tujuan khusus

Menggambarkan pengkajian keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

a. Menggambarkan diagnosa keperawatan

Menggambarkan diagnosa keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

b. Menggambarkan rencana keperawatan

Menggambarkan rencana keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

c. Menggambarkan tindakan keperawatan

Menggambarkan tindakan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

d. Menggambarkan evaluasi keperawatan

Menggambarkan evaluasi keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post Operasi* transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Manfaat bagi pengembang ilmu keperawatan.

Laporan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang konferensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam

memberikan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea, serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Profesi Perawat

Dengan adanya penulisan ini penulis dapat menambah pengetahuan serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Provinsi Lampung.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat laporan karya tulis ilmiah ini yaitu dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea.

c. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D-III keperawatan

Laporan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan inovatif serta dapat menjadi referensi dalam mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea.

d. Bagi Pasien

Manfaat laporan karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu dapat menambah wawasan pasien dan keluarga tentang asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi transplantasi kornea. serta mampu melakukan perawatan yang benar baik perawatan mandiri atau pun dengan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

E. Ruang Lingkup

Laporan karya tulis ilmiah berfungsi berfokus pada. Asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman: Nyeri Akut pada pasien *Post* operasi transplantasi kornea di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun

2024? Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 orang pasien dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, Menyusun rencana tindakan implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 01 Januari sampai 6 Januari 2024.